

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan diatas mengenai peranan audit internal pada Bank nagari, maka penulis akan mengemukakan beberapa hal yang krusial yang dapat disimpulkan. Berangkat dari tiga pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah, terkait peran audit internal dalam sistem pengendalian di Bank nagari, adaptasi audit internal terhadap perkembangan teknologi informasi, serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan fungsi pengendalian di era digital pada Bank Nagari. Pertama, dalam konteks peran audit internal dalam sistem pengendalian, audit internal tidak hanya berfungsi sebagai pengawas yang melakukan pemeriksaan terhadap transaksi dan laporan keuangan, tetapi di Bank Nagari juga berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko baru yang muncul akibat digitalisasi, mengevaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur pengendalian internal, serta memastikan seluruh aktivitas bisnis sesuai dengan standar operasional dan regulasi.

Kedua, terkait adaptasi audit internal terhadap perkembangan teknologi informasi, menunjukkan bahwa Bank nagari telah melakukan langkah-langkah signifikan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian. Melalui program pelatihan berkelanjutan, auditor dipersiapkan untuk memahami dan mengoperasikan sistem digital. Pemanfaatan teknologi seperti FDS memungkinkan auditor memantau transaksi secara *real time* dan lebih fokus pada area yang berpotensi menimbulkan risiko besar. Selain itu, auditor menunjukkan keterbukaan terhadap inovasi baru seperti penerapan *Machine Learning Program* (MLP) dan *Artificial Intelligence* (AI) yang diharapkan dapat memperluas kapasitas audit internal dalam menganalisis *big data* dan mengidentifikasi risiko tersembunyi yang sulit terdeteksi.

Ketiga, ditengah perkembangan teknologi terdapat tantangan yang dihadapi oleh audit internal dalam menjalankan fungsi pengendalian di era digital. Tantangan utama yang muncul adalah keterbatasan kompetensi auditor dalam menguasai teknologi digital perubahan teknologi yang sangat cepat menuntut auditor untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan agar dapat memahami sistem yang digunakan dan risiko-risiko baru yang muncul. Selain itu, adanya peningkatan risiko *fraud* seperti, manipulasi data, penyalahgunaan sistem informasi, dan kerentanan terhadap serangan siber.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal di Bank Nagari telah bertransformasi menjadi fungsi yang adaptif, responsive dan proaktif dalam menghadapi tantangan di era digital. Sinergi yang kuat antara audit internal, manajemen risiko, dan tim IT menjadi fondasi utama keberhasilan pengendalian internal di era digital. Dengan demikian, audit internal tidak hanya menjaga integritas dan keamanan sistem perbankan, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung visi dan strategi digitalisasi Bank Nagari untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu hasil penelitian ini hanya menggambarkan bagaimana peran audit internal dari satu perspektif saja yaitu pada Bank Nagari, sehingga tidak bisa menunjukkan keadaan atau permasalahan yang sama pada Bank lain. Selain itu, beberapa data yang sensitif terkait data operasional dan kemanan sistem informasi tidak sepenuhnya dapat diakses oleh peneliti karena alasan kerahasiaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan studi dengan melibatkan lebih banyak informan, melakukan studi komparatif dengan bank lain, serta memfokuskan penelitian pada pengembangan model atau kerangka kerja audit internal terhadap perubahan teknologi dan regulasi di sektor perbankan.

2. Bagi manajemen

Bank Nagari diharapkan untuk terus meningkatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi auditor internal serta terus memperkuat kolaborasi antara audit internal, manajemen risiko dan tim IT.

